

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Indiantoro dan Supomo (2002:12) menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di daerah kota Gresik, lebih tepatnya di lokasi kantor Agency PT. Prudential Life Assurance Cabang Gresik di Ruko Grand Kartini Jl. Ais Nasution kav.29 Gresik

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah *PRUlink syariah* di kantor keagenan PRUsolid cabang Gresik. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa nasabah *PRUlink syariah* di kantor keagenan PRUsolid Cabang Gresik yang telah menggunakan jasa asuransi jiwa syariah selama lebih satu tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Pelayanan ( $X_1$ )**

Pelayanan adalah kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Pelayanan dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan hal pemberian kepuasan terhadap pelanggan, pelayanan dengan mutu yang baik dapat memberikan kepuasan yang baik pula bagi pelanggannya, sehingga pelanggan dapat lebih merasa diperhatikan akan keberadaanya oleh pihak perusahaan. Dalam hal ini indikator pelayanan adalah pelayanan klaim yang mudah, fasilitas yang lengkap dan kesigapan karyawan dalam melayani nasabah. Untuk mengukur variabel pelayanan ini menggunakan skala likert lima poin.

#### **3.4.2 Profit Sharing ( $X_2$ )**

Menurut Agustin (2016) bagi hasil adalah pembagian hasil usaha antara nasabah sebagai pemilik modal dengan bank sebagai pengelola dana berdasarkan akad yang disepakati. Pembagian keuntungan yang dibagikan kepada nasabah dari simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Indikator berupa nisbah keuntungan yang tidak ditentukan berdasarkan porsi setoran premi tetapi pembagian berdasarkan keuntungan yang didapat.

#### **3.4.3 Reputasi ( $X_3$ )**

Reputasi adalah pandangan konsumen/publik terhadap perusahaan untuk menilai baik atau buruknya perusahaan tersebut yang dipandang secara global. Reputasi mencerminkan persepsi publik terkait mengenai tindakan-tindakan organisasi yang telah berlalu dan prospek organisasi di masa datang, dibandingkan dengan organisasi sejenis atau pesaing (Handayani, 2013). Reputasi yang baik dapat

menimbulkan kepercayaan bagi partnerny/konsumen. Variabel yang diukur atas dasar indikator nama baik perusahaan asuransi.

#### **3.4.4 Religius Stimuli ( $X_4$ )**

Menurut Rahmawati (2008; 34) religius stimuli merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk memilih asuransi syariah. Faktor keberagamaan dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Indikator religius stimuli adalah pengetahuan terhadap riba, gharar dan maysir serta pengetahuan bahwa asuransi syariah bebas riba, gharar dan maysir.

#### **3.4.5 Produk ( $X_5$ )**

Menurut Tjiptono (1997:95) mengatakan bahwa produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Jadi produk itu bukan hanya berbentuk sesuatu yang berwujud saja, seperti makanan, pakaian, dan sebagainya, tetapi juga sesuatu yang tidak berwujud seperti pelayanan jasa. Semua diperuntukkan bagi pemuasan kebutuhan dan keinginan dari konsumen. Konsumen tidak hanya membeli produk sekedar memuaskan kebutuhan, akan tetapi juga bertujuan memuaskan keinginan. Variabel diukur atas dasar indikator produk yang menarik dan beragam.

#### **3.4.6 Keputusan Memilih Jasa Asuransi Syariah (Y)**

Keputusan memilih jasa asuransi syariah adalah keinginan dan keputusan nasabah untuk melindungi diri dari resiko kehidupan sesuai dengan prinsip syariah.

Keputusan tersebut timbul akibat adanya dorongan emosional (Riwaini, 2015). Indikator keputusan memilih jasa asuransi syariah berupa pembelian polis.

### 3.5 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (sugiono, 2012:93). Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat dalam bentuk *checklist* (√) yang setiap itemnya mengandung bobot/nilai. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan rumusan bobot/nilai sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
N	: Netral	diberi skor 3
TS	: Kurang Setuju	diberi skor 2
STS	: Tidak Setuju	diberi skor 1

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini adalah data subjek karena data yang diambil berhubungan langsung dengan orang yaitu melalui kuesioner. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data

primer merupakan data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 1999:147), yaitu melalui kuesioner yang diberikan kepada nasabah asuransi syariah.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner di lokasi penelitian dan nasabah yang akan dijadikan responden. Kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh Pelayanan, *Profit Sharing*, Reputasi, *Religius Stimuli*, Produk terhadap Keputusan Memilih Jasa Asuransi Jiwa Syariah diadopsi dari penelitian tedahulu.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner apakah pernyataan dari kuesioner tersebut sudah valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Perhitungan validitas kuesioner berdasarkan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Apabila  $(r_{hitung}) > (r_{tabel})$  pada signifikan 5% maka data bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $(r_{hitung}) < (r_{tabel})$  maka data tidak valid. Pengujian validitas menggunakan bantuan SPSS.

#### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka reliable.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:163) Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dilihat dari kedua hal, histogram *standardized residual* dan PP plot *standardized residual*. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah alat uji yang menunjukkan suatu keadaan dimana satu atau variabel dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas digunakan apabila terdapat hubungan yang sempurna diantara beberapa variabel yang menjelaskan semua model regresi. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Apabila VIF lebih kecil dari 0,10 atau lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen apabila nilai

VIF berada pada kisaran 0,10 sampai 10, selain itu multikolinearitas terjadi apabila angka tolerance (TOL) menjauhi 1 (Ghozali (2011:106)).

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011, 139) heteroskedastisitas menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3.8.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis akan diuji dengan analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiono dalam Yogiarto (2015) analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan memilih jasa asuransi syariah  
a : Konstanta  
 $X_1$  : Pelayanan

$X_2$  : Profit sharing

$X_3$  : Reputasi

$X_4$  : Religius stimuli

$X_5$  : Produk

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$ : Koefisien regresi untuk  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$

$e$  : *Error term*

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji t

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji signifikan antara variabel X dan Y. Apakah variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  (pelayanan, profit sharing, reputasi, religius stimuli, produk) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan memilih jasa asuransi syariah) secara terpisah atau parsial.

Dalam pengujian ini kriteria yang digunakan adalah dengan taraf signifikan sebesar  $\alpha$  dan derajat keabsahan (df) sebesar n-k, maka diperoleh 1 tabel. Adapun kriteria menolak dan menerima  $H_0$  adalah:

- a. Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.
- b. Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

#### 3.8.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisa koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perubahan atau variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain atau dengan kata lain seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.